

Lampiran

Wawancara dengan Karyawan di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha

❖ Pada tanggal 24 Agustus 2006 dengan Bag. Umum Bapak Dendy Sutendri, SE. Di Kantor Pusat PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Jl. Raya Leles No. 02 Garut.

Penulis: *"Pak, kapan produk ini mulai ada di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha?"*

Bapak Dendy : *"Produk rahn ini sangat baru sekitar bulan Februari 2006"*

Penulis : *"Barang jenis apa yang dapat di gadaikan di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha?"*

Bapak Dendy : *"Jenis barang yang dapat di gadaikan hanya emas karena PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha belum ada tempat untuk menyimpan barang bergerak lainnya"*

Penulis : *"Kalau begitu ada karyawan yang khusus dalam hal penaksiran emas? karena emas merupakan barang yang sensitif?"*

Bapak Dendy : *"Sementara dalam hal penaksiran hanya karyawan lapangan akan tetapi harus mempunyai pengetahuan dalam hal emas supaya tidak ada yang merasa dirugikan"*

Penulis : *"Menurut Bapak, apa yang dilakukan Bag. Marketing di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha untuk meminimalisir persaingan dengan pegadaian syariah?"*

Bapak Dendy : *"Yang saya lihat dan ketahui Bag. Marketing melakukan berbagai promosi tentang hal biaya dan pembiayaan yang sangat cepat dan mudah"*

Penulis : *"Menurut Bapak, apakah Produk ini diminati oleh nasabah?"*

Bapak Dendy : *"Menurut saya, produk ini sangat diminati oleh nasabah karena sangat mudah dan cepat dan buktinya telah banyak nasabah yang menggunakan pembiayaan dengan produk rahn"*

Penulis : *"Dalam hal akuntansinya, apakah produk rahn ini sesuai dengan aturan BI dan PSAK atau PAPSİ?"*.

Bapak Dendı : *"Dalam hal akuntansi dapat anda tanyakan ke Bu Eneng tetapi menurut saya sudah tapi coba anda tinjau"*.

❖ Pada tanggal 24 Agustus 2006 dengan Bag. Umum Bapak Dendı Sutendri, SE. Di Kantor Pusat PT. BPRS Harum Hikmahnugraha Jl.Raya Leles No. 02 Garut.

Penulis : *"Bu, dalam hal akuntansi produk rahn, apakah produk rahn ini sesuai dengan aturan BI dan PSAK atau PAPSİ?"*.

Bu Eneng : *"Saya sudah sesuaikan dengan aturan BI akan tetapi dalam produk rahn ada transaksi yang Off B/S (Bisa dicatat atau tidak) yaitu Pada saat penerimaan barang gadai"*.

❖ Pada tanggal 12 Januari 2007 dengan Karyawan Kacab Limbangan Bapak Agus Di Padisentra Jl.Raya Kadungora Garut.

Penulis : *"Pak, bagaimana produk rahn di Kacab Limbangan?"*.

Bapak Agus : *" Menurut saya, produk ini sangat diminati oleh nasabah karena sangat mudah dan cepat"*.

Penulis : *"Berapa biaya yang harus dikeluarkan nasabah dalam melakukan pembiayaan Rahn ini, kapan?"*.

Bapak Agus : *" Sebesar Rp 2.000,-/Gram, pembayaran dilakukan di awal transaksi"*.

Penulis : *" Apakah Bapak penaksir barang gadai?bagaimana cara penaksiran barang gadai?apakah ada rumusnya?"*.

Bapak Agus : *"Ya, Dengan rumus*
$$\text{Kadar Emas} \times H.P \times \text{Jumlah Gram} \times S.T = \text{Taksiran Emas}$$

24 Karat

- Penulis : *“Bagaimana dalam penentuan pembiayaan yang diberikan?”*.
- Bapak Agus : *“ Pembiayaan biasanya diberikan hanya 90% dari nilai taksiran yaitu dengan rumus Nilai Taksiran x 90% = Pembiayaan yang diberikan”*.
- Penulis : *“Dalam produk rahn ini ada berapa akad yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam melakukan pembiayaan produk rahn ini?”*.
- Bapak Agus : *“ Dalam produk rahn ini ada tiga akad yaitu akad Qardh, akad sewa, dan akad rahn yang tertera dalam formulir yang terletak di belakang”*.
- Penulis : *“Dalam hal akuntansinya, apakah produk rahn ini sesuai dengan aturan BI dan PSAK atau PAPS?”*.
- Bapak Agus : *“Dalam hal akuntansi dapat anda tanyakan ke Bu Eneng tetapi menurut saya sudah tapi coba anda tinjau”*.

